

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia yang merupakan unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran masyarakat dalam bidang kesehatan. Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Pengelolaan obat merupakan salah satu kegiatan yang dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemantauan dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menjamin tercapainya ketepatan jumlah dan jenis perbekalan farmasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pada berbagai tingkat unit kerja[1].

Puskesmas adalah sarana pelayanan kesehatan dasar yang amat penting di Indonesia. Puskesmas merupakan unit yang strategis dalam mendukung terwujudnya perubahan status kesehatan masyarakat menuju peningkatan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal tentu diperlukan upaya pembangunan sistem pelayanan kesehatan dasar yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat selaku konsumen dari pelayanan kesehatan dasar tersebut[2].

Pencatatan dan pelaporan data obat pada gudang farmasi puskesmas meskom masih dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, sehingga membutuhkan waktu lama dalam mengolah data obat yang begitu banyak, hal ini menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak dapat diperoleh secara cepat, tepat dan akurat. Petugas pengelola obat di Puskesmas juga membutuhkan waktu lama untuk menyampaikan laporan stok obat ke UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kab.Bengkalis[3].

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas pengelola obat pada Puskesmas Meskom, disampaikan bahwa sistem pengelolaan data obat yang ada pada Puskesmas Meskom saat ini adalah konvensional, yaitu pencatatan

pengelolaan data obat pada sebuah kertas, kemudian direkap kembali untuk membuat laporan. Sistem yang ada tersebut juga mempunyai kekurangan diantaranya, membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian data, maupun dalam proses pembuatan laporan. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dapat dilakukan dengan cara merancang bangun sistem pencatatan data obat berbasis *website* di Gudang farmasi Puskesmas Meskom.

Pada perkembangan teknologi saat ini dapat kita terapkan untuk membantu pekerjaan di Puskesmas Meskom, salah satunya adalah pencatatan data obat di Puskesmas Meskom, dengan dibuatnya sistem pencatatan data obat yang dimasukkan ke dalam sebuah *website*, maka akan memudahkan untuk pengaksesan data obat, karena data disimpan dalam bentuk elektronik sehingga data akan sangat mudah dicari dan dikelompokkan. Serta diharapkan dapat membantu dan mempermudah petugas pengelola obat pada puskesmas untuk pembuatan laporan. Dari latar belakang yang telah dijelaskan tersebut saya sebagai penulis berkeinginan membuat sebuah penelitian yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Pencatatan Data Obat Berbasis *Website* Pada Gudang Farmasi Puskesmas Meskom”.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang telah disampaikan, maka permasalahannya adalah Pencatatan dan pelaporan data obat di gudang farmasi puskesmas meskom masih dilakukan dengan menggunakan sistem manual atau konvensional, yaitu pencatatan pengelolaan data obat pada sebuah kertas, kemudian direkap kembali kedalam aplikasi *Microsoft Excel* untuk membuat laporan. Hal ini terkadang menimbulkan beberapa kendala yaitu resiko kertas hilang, kepala puskesmas tidak bisa melihat data obat secara *real time*. Sistem yang ada tersebut juga mempunyai kekurangan diantaranya, membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian data, maupun dalam proses pembuatan laporan, sehingga membutuhkan waktu lama dalam mengolah data obat yang begitu banyak, hal ini menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak dapat diperoleh secara cepat, tepat dan akurat. Petugas pengelola obat di Puskesmas juga membutuhkan waktu lama untuk menyampaikan laporan stok obat ke UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kab.Bengkalis.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem ini hanya fokus mencakup pada aktivitas pencatatan data obat yang ada di Gudang farmasi puskesmas meskom.
- b. Sistem pencatatan data obat ini dikembangkan berbasis *website*.
- c. Sistem hanya dikembangkan menggunakan *framework Laravel* dan bahasa pemrograman *PHP*, dengan antarmuka berbasis *web* dan menggunakan metode *Framework for the Application System Thinking* yang terdiri dari tahapan *scope definition, problem analysis, requirement analysis, logical design, physical design*, serta *construction and testing*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah sistem pencatatan data obat berbasis *website* di Gudang farmasi puskesmas meskom agar dapat mempermudah petugas dalam mengelola data obat dan tercapainya ketepatan jumlah dan jenis perbekalan farmasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pada berbagai tingkat unit kerja. Dengan kata lain, sistem pencatatan data obat tidak lagi menggunakan sistem yang konvensional atau manual seperti menggunakan buku atau kertas.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari “Rancang Bangun Sistem Pencatatan Data Obat Berbasis *Website* pada Gudang Farmasi Puskesmas Meskom” antara lain:

- a. Membantu petugas puskesmas digudang farmasi untuk mencatat data obat secara *real time* dan *online*.
- b. Membantu petugas dalam pencarian dan pengaksesan data obat dikarenakan penyimpanan data obat yang terstruktur.
- c. Membantu petugas dalam membuat atau mencetak laporan data obat keluar dan sisa stok obat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi yang meliputi:

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, dan batasan masalah yang akan dibahas dalam skripsi.

2. Bab 2 Kajian Pustaka

Bab ini berisi teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, untuk memberikan dasar pemahaman terkait masalah yang diteliti.

3. Bab 3 Desain Sistem

Bab ini menjelaskan perancangan sistem, mulai dari analisis kebutuhan, desain, hingga komponen-komponen yang digunakan dalam sistem.

4. Bab 4 Eksperimen dan Analisis

Pada bab ini dijelaskan tentang eksperimen yang dilakukan untuk menguji sistem, serta hasil dan analisis yang diperoleh dari eksperimen.

5. Bab 5 Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk pengembangan lebih lanjut.